

Faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas Pajak Capital Intensity, Conservatism Accounting, dan Profitabilitas

Hartini Ayu Jenflonita¹, Cris Kuntadi²

Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya
e-mail: jenflonita25@gmail.com, cris.kuntadi@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian atau artikel ilmiah, meninjau literatur tentang pengaruh penelitian sebelumnya atau penelitian yang relevan sangat penting. Riset sebelumnya memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi Agresivitas Pajak, yaitu Capital Intensity, Conservatism Accounting dan Profitabilitas, suatu studi literatur Akuntansi Perpajakan. Membangun hipotesis pengaruh antar variabel adalah tujuan dari tulisan ini yang dapat digunakan untuk riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Capital Intensity berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; 2) Conservatism Accounting berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; dan 3) Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Kata kunci: Agresivitas Pajak, Capital Intensity, Conservatism Accounting dan Profitabilitas

Abstract

In scientific research or articles, reviewing the literature on the influence of previous research or relevant research is very important. Previous research has strengthened the theory and omena of relationships or influences between variables. This article reviews the factors that influence Tax Aggressiveness, namely Capital Intensity, Conservatism Accounting and Profitability, a literature study of Tax Accounting. Building a hypothesis of influence between variables is the purpose of this paper that can be used for further research. The results of this literature review article are: 1) Capital Intensity affects Tax Aggressiveness; 2) Conservatism Accounting affects Tax Aggressiveness; and 3) Profitability affects Tax Aggressiveness.

Keywords : *Tax Aggressiveness, Capital Intensity, Conservatism Accounting and Profitability*

PENDAHULUAN

Pajak memang merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar dan penting dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan pemerintahan. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menggiatkan perusahaan dan orang pribadi agar membayar pajak sesuai dengan kewajiban mereka. Salah satu cara untuk menggiatkan perusahaan dan orang pribadi membayar pajak yang dilakukan adalah melalui sosialisasi, yaitu memberikan informasi dan pemahaman untuk membayar pajak dan dampak positifnya bagi negara (Susanto, Yanti, & Viriany, 2018) Agresivitas pajak merujuk pada praktik atau strategi perpajakan yang dimaksudkan untuk memaksimalkan penghematan pajak atau menghindari pembayaran pajak yang seharusnya dibayar. Hal ini sering melibatkan menggunakan celah-celah dalam peraturan perpajakan atau menerapkan struktur perusahaan yang rumit untuk memindahkan keuntungan ke yurisdiksi dengan tingkat pajak yang lebih rendah. Beberapa contoh praktik ini termasuk transfer harga, perusahaan semu, atau penyalahgunaan perjanjian pajak ganda (Setyawan W. &., 2018)

Salah satu cara yang umum digunakan dalam agresivitas pajak adalah penggunaan celah perpajakan yang ada dalam undang-undang untuk memaksimalkan pengurangan pajak atau menghindari pajak dengan memanfaatkan perbedaan dalam sistem perpajakan di berbagai yurisdiksi (Susanto Y. &., 2018; Susanto, Yanti, & Viriany, 2018). Penghindaran pajak adalah metode untuk mengurangi beban pajak, tetapi melanggar undang-undang pemerintah tentang pajak adalah cara lain (Alnasvi & Sastrodiharjo, 2019). Ini bisa melibatkan pemindahan keuntungan atau aset ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah atau mengalihkan hutang atau biaya ke entitas anak atau afiliasi di yurisdiksi yang memungkinkan pengurangan pajak lebih besar (Setyawan W. J., 2019)

Namun, agresivitas pajak tetap menjadi isu yang kompleks dan sulit ditangani sepenuhnya. Penting untuk diingat bahwa tidak semua pengurangan pajak adalah tindakan yang salah atau melanggar hukum. Banyak perusahaan dan individu juga memanfaatkan insentif pajak yang sah untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi. Pemahaman yang baik tentang peraturan perpajakan dan etika yang tepat dapat membantu membedakan antara praktik yang legal dan wajar dengan praktik yang bertentangan dengan semangat peraturan perpajakan. (Susanto, Yanti, & Viriany, 2018) Pembayaran pajak perusahaan didasarkan pada laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu tahun. Laba perusahaan merupakan selisih antara pendapatan perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasionalnya. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, namun penting untuk diingat bahwa perusahaan juga memiliki kewajiban untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di negara tempat perusahaan beroperasi (Rosadani & Wulandari, 2023)

Artikel ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak dari perspektif akuntansi. Tujuannya adalah untuk membuat lebih mudah bagi guru, siswa, peneliti, dan tenaga fungsional lainnya untuk menemukan artikel yang relevan yang mendukung teori yang diteliti. Ini memungkinkan mereka untuk menentukan

hipotesis dan mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antar variabel. Artikel ini membahas pengaruh Capital Intensity, Conservatism Accounting, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak, suatu studi literature review dalam bidang perpajakan.

1) Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi maupun badan yang melanggar hukum perpajakan yang telah ditetapkan, tetapi keganasan pajak juga berasal dari kegiatan manajemen perpajakan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak menurut (Rusyd & Martani, 2014) dalam (Efillia F. &, 2023)

Menurut Hanlon & Heitzman (2020) Agresif pajak adalah kegiatan usaha perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari pembayaran pajak dengan menggunakan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan, memanfaatkan peluang yang ada tanpa keluar dari koridor grey area atau menggunakan peraturan yang diperbolehkan terkait pajak.

Agresivitas pajak perusahaan adalah tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan melalui perencanaan pajak, baik melalui cara yang legal maupun illegal (Junaidi H. Y., 2023). Menyatakan bahwa agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai tindakan perencanaan pajak, yaitu menghindari pembayaran pajak atau membuat beban pajak yang dibayarkan sangat rendah (Siregar & Azzahra, 2022)

Dalam perencanaan pajak, agresivitas pajak merupakan bagian dari manajemen pajak. Dalam kasus penghindaran pajak atau penggelapan pajak, ini lebih mengarah pada penghindaran pajak dengan tindakan legal dengan tujuan mengurangi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan (Rennath & Trisnawati, 2023)

Karena sistem penilaian pribadi memungkinkan wajib pajak untuk mengurangi biaya pajak perusahaan sehingga beban pajak perusahaan menjadi lebih kecil daripada yang seharusnya. Perusahaan dapat mengurangi beban pajak mereka dengan dua cara: mengikuti peraturan pajak pemerintah atau melanggar undang-undang pajak pemerintah. Cara pertama adalah dengan mengikuti peraturan pajak pemerintah, yang dikenal sebagai penghindaran pajak, dan cara kedua adalah dengan melanggar undang-undang pajak pemerintah (Alnasvi & Sastrodiharjo, 2019)

2) Capital Intensity

Intensitas modal, juga dikenal sebagai intensitas modal, adalah rasio untuk menggambarkan seberapa efektif penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Ada tiga rasio intensitas untuk menghitung komponen aktiva: intensitas modal, persediaan, dan pengembangan dan penelitian. Intensitas modal juga didefinisikan sebagai suatu rasio untuk mengukur seberapa besar pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengeluarkan modal untuk aktivitas operasional dan mendanai aktiva untuk mendapatkan keuntungan (Ihsan A. &, 2023)

Perbandingan intensitas modal dapat menunjukkan seberapa besar pemodal aset konsisten suatu perusahaan. Ini juga dapat menunjukkan seberapa baik

perusahaan dapat menggunakan aktivasnya untuk menghasilkan pemasaran (Sumantri & Kurniawati, 2023)

Menurut (Dwiyanti & Jati, 2019) dalam (Rozan A. &, 2023) jika seseorang memiliki aset tetap, mereka dapat mengurangi beban pajak yang disebabkan oleh depresiasi aset tetap mereka. Selain itu, karena penyusutan aset tetap akan mengurangi laba perusahaan, yang akan mengurangi pajak terutang perusahaan.

Salah satu karakteristik perusahaan yang dapat memengaruhi pertimbangan pajak adalah intensitas modal, yang dapat menyebabkan penghindaran pajak. Berapa banyak aset tetap dan saham yang dimiliki sebuah perusahaan biasanya dikaitkan dengan rasio intensitas modal. Jumlah aktiva tetap yang tinggi akan menarik perhatian pemerintah untuk menerapkan pembayaran pajak kepada wajib pajak, dan perusahaan akan terdorong untuk melakukan tindakan penghindaran pajak karena jumlah pajak yang dibayarkan akan meningkat (Irianto & Wafirli, 2017)

3) Conservatism Accounting

Dengan konservatisme, prinsip kehati-hatian dalam hal laporan dan keuangan dapat dilaksanakan dengan cepat, baik untuk keuntungan maupun kerugian (Islammiyah A. &, 2023)

Menurut Pambudi (2017) Konservatisme dalam akuntansi mencakup penggunaan standar yang lebih tepat untuk mengidentifikasi berita buruk atau kerugian, sementara berita baik atau keuntungan dikurangi, serta memfasilitasi kontrol yang efisien oleh manajer dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan konservatisme dalam akuntansi memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang akurat, andal, dan relevan dalam laporan keuangan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang melekat dalam aktivitas bisnis. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan konservatisme perlu seimbang dengan kebutuhan untuk memberikan informasi yang objektif dan sejalan dengan tujuan akuntansi.

Salah satu prinsip penting dalam pelaporan keuangan adalah konservatisme, yang bermaksud bahwa pengakuan dan pengukuran laba dan aktiva harus dilakukan dengan hati-hati karena ketidakpastian yang mengiringi aktivitas ekonomi dan bisnis (Napitupulu K. ., 2023)

Dengan konservatisme, prinsip kehati-hatian dalam hal laporan, keuntungan, dan perbaikan dapat digunakan dengan cepat dalam pengaturan keuntungan dan kerugian. (Islammiyah A. &, 2023)

4) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk menghasilkan uang secara nyata dan efektif. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh margin dalam jangka waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan kemampuan dan kemajuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara produktif (Romdhoni Y. &, 2018)

Profitabilitas adalah suatu metrik yang mengevaluasi kekuatan perusahaan saat mengetahui perolehan atau profit selama periode waktu tertentu. Untuk memahami kekuatan perusahaan saat menciptakan margin, skalaprofitabilitas dapat digunakan

untuk membagikan proporsi kelangsungan hidup administrasi perusahaan, yang dapat dibuktikan dengan keuntungan yang diperoleh dari pemasaran atau pencapaian penanaman modal. Pemodal dapat menghitung nilai pemulangan investasi mereka melalui skala profitabilitas ini (Kasmir 2. , 2010)

Perusahaan dikatakan sukses ketika pendapatan profitnya konsisten dan maksimal. Baik keuntungan maupun kerugian digunakan para stakeholder untuk menentukan seberapa baik manajemen mengelola suatu perusahaan (Andhari & Sukartha, 2017)

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Prameswari & Budyastuti, 2023)	<i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap agresivitas pajak, kualitas audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap agresivitas pajak, dan <i>capital intensity</i> berpengaruh negatif secara signifikan terhadap agresivitas pajak	<i>Capital Intensity</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak	<i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak & kualitas audit berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
2	(Edeline & Ngadiman, 2023)	profitabilitas dan intensitas persediaan memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan intensitas modal (<i>capital intensity</i>) tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap agresivitas	Profitabilitas berpegaruh terhadap Agresivitas Pajak	<i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

		pajak.		
3	(Rosadani & Wulandari, 2023)	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. <i>Capital intensity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. <i>Sales growth</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak.	Profitabilitas dan <i>Capital intensity</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak	<i>Sales growth</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
.4	(Ihsan, Azis, & Riani, 2023)	Profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, dan <i>capital intensity</i> berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak	<i>Capital Intensity</i> & Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak	<i>Leverage</i> , likuiditas, dan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
.5	(Suhana & Kurnia, 2021)	Konservatisme akuntansi (<i>Conservatism Accounting</i>) dan kepemilikan publik berpengaruh negatif secara parsial terhadap agresivitas pajak, derivatif keuangan dan kepemilikan asing tidak berpengaruh secara parsial	<i>Conservatism Accounting</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak	Kepemilikan publik, Derivatif keuangan dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

		terhadap agresivitas pajak.		
6	(Oktaviranika, 2018)	Konservatisme akuntansi (<i>Conservatism Accounting</i>) berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dan agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak	<i>Conservatism Accounting</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

METODE

Metode ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan kajian pustaka. Studi teori, hubungan, dan pengaruh variabel dari buku-buku dan jurnal yang ditemukan di perpustakaan dan online, serta media online seperti Mendeley, Scholar Google, dan lainnya. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis, menunjukkan hubungan antar variabel, dan menemukan generalisasi nilai prediksi, (Sugiyono 2. , 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi perpajakan adalah:

1. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak

Capital Intensity berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, di mana dimensi atau indikator *Capital Intensity* adalah rasio investasi perusahaan dalam aset tetap. Seberapa besar bagian aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dari total asetnya.berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Agresivitas Pajak yang merupakan tindakan menghindari pajak secara legal atau ilegal. Tujuan agresif pajak adalah untuk mengurangi beban pajak perusahaan sehingga perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak uang (Rosadani & Wulandari, 2023)

Perusahaan biasanya membutuhkan aset tetap untuk meningkatkan operasi dan penjualan mereka, Setiap tahun, kepemilikan aset tetap dapat berkurang karena penyusutan atau depresiasi, yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai alasan untuk mengurangi pajak terutang yang harus ditanggung. Oleh karena itu, semakin besar aset tetap yang diinvestasikan dapat mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan agresif pajak (Edeline & Ngadiman, 2023)

Selain itu, kekuatan modal dapat diukur sebagai aktiva tetap. Aset tetap ini berhubungan secara positif dengan agresivitas pajak karena biaya penyusutan akan tinggi jika aset tetap tinggi dan beban pajak sudah dipastikan semakin rendah. Oleh karena itu, perusahaan dengan aset tetap yang padat berhubungan negatif dengan agresivitas pajak (Prameswari & Budyastuti, 2023)

Capital intensity atau intensitas modal juga dapat memengaruhi agresivitas pajak. *Capital intensity* merupakan tindakan keuangan di mana perusahaan berinvestasi dalam aset tetap. Investasi yang lebih besar pada aset tetap menyebabkan beban penyusutan aset tetap meningkat, yang pada gilirannya mengurangi laba (Permatasari N. Y., 2022). Berkurangnya laba secara otomatis mengurangi beban pajak perusahaan.

2. Pengaruh Conservatism Accounting terhadap Agresivitas Pajak

Menurut pendapat (2017 N.) konservatisme adalah prinsip akuntansi yang bertujuan untuk mengurangi beban kumulatif dengan mengakui biaya lebih cepat, mengakui pendapat yang lebih bermanfaat, menurunkan nilai aset, dan meningkatkan nilai kewajiban. Selain itu, konservatisme akan berdampak pada pengurangan nilai utang perusahaan, yang merupakan ketentuan perhitungan pajak terutang perusahaan. Jika nilai utang perusahaan semakin rendah, pajak terutang perusahaan juga akan semakin rendah. Oleh karena itu, dapat diperkirakan bahwa perusahaan akan cenderung melakukan agresivitas pajak dengan mengurangi nilai pajak penghasilan mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Jumlah laba yang rendah dan jumlah biaya yang tinggi dapat dihasilkan dari penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Akibatnya, keuntungan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan kemungkinan besar terlalu rendah. Prinsip ini sejalan dengan gagasan agresivitas pajak, yang berarti bahwa semakin rendah laba perusahaan semakin rendah beban pajak yang harus dibayarkan (Oktaviranika 2. , 2018)

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Menurut (Putri L. L., 2016) Hubungan antara profitabilitas dan tingkat pajak efektif (ETR) langsung dan signifikan. Perusahaan dengan laba tinggi akan memiliki beban pajak yang tinggi juga, yang membuat mereka lebih anti pajak. Sebaliknya, perusahaan dengan laba rendah akan memiliki beban pajak yang rendah, dan mereka bahkan tidak akan membayar pajak jika mereka mengalami kerugian.

Perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi cenderung dianggap berhasil dalam manajemennya dan sesuai dengan harapan pemiliknya, karena keuntungan mereka cenderung berkorelasi positif dengan pajak yang dibayarkan (Dinar Y. &, 2020)

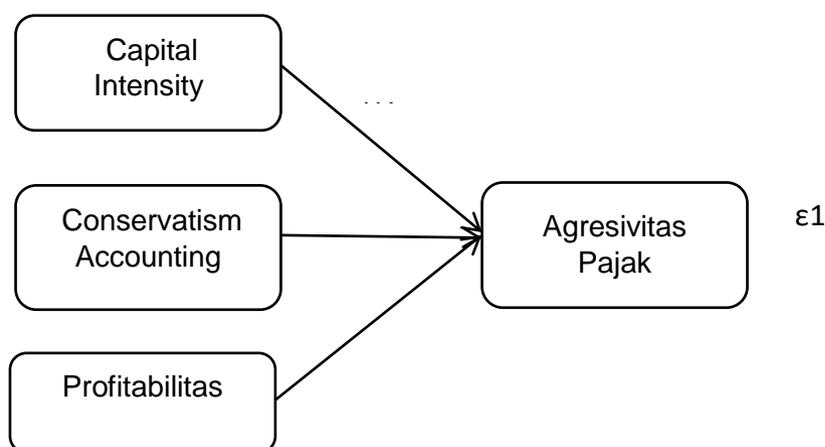
Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan yang dilakukannya. Perusahaan yang memiliki kemampuan ini harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar pendapatan yang mereka peroleh. Setiap perusahaan ingin menghasilkan uang sebanyak mungkin. Namun, perusahaan juga harus membayar pajak. Laba digunakan sebagai dasar tarif pajak, dan jika laba tinggi, maka akan berdampak pada beban pajak yang akan dibayar

perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha untuk mengurangi beban pajaknya dengan melakukan agresivitas pajak (Sartono 2. , 2010)

Jika bisnis mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya dengan efektif untuk kegiatan bisnis, ia akan mendapatkan penghasilan yang lebih besar. Semakin tinggi nilai realisasi aset (ROA) perusahaan, semakin besar juga laba yang diperolehnya. Jika laba perusahaan meningkat, jumlah pajak penghasilan juga meningkat. (Sambiring & Sa' adah, 2022)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, *Capital Intensity*, *Conservatism Accounting*, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Agresivitas Pajak, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) *Sales growth*: (Rosadani & Wulandari, 2023)
- b) Komite Audit: (Alnasvi & Sastrodiharjo, 2019)
- c) Kualitas Audit: (Prameswari & Budyastuti, 2023)
- d) *Corporate social responsibility*: (Prameswari & Budyastuti, 2023)
- e) Kepemilikan Institusional: (Rennath & Trisnawati, 2023)
- f) *Leverage*: (Ihsan, Azis, & Riani, 2023)
- g) Ukuran Perusahaan: (Ihsan, Azis, & Riani, 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya: *Capital Intensity berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Conservatism Accounting berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selain intensitas modal, konservatisme akuntansi, dan profitabilitas, *leverage*, ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak. Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan untuk mengidentifikasi variabel tambahan yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak selain variabel yang dibahas dalam artikel ini. Faktor tambahan termasuk peningkatan penjualan, komite audit, kualitas audit, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pemanfaatan

DAFTAR PUSTAKA

- Alnasvi, D., & Sastrodiharjo, I. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak dan Dampaknya terhadap Timeliness. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(2), 77-90.
- Alnasvi, D., & Sastrodiharjo, I. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak dan Dampaknya terhadap Timeliness. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(2), 77-90.
- Andhari, P., & Sukartha, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Udayana, E-Jurnal Akuntansi Universitas*, 18, 2115-2142.
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverageterhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei . *Jurnal Kharisma*, 2(1), 66-76.
- Dwiyanti, I. A., & Jati, I. (2019). engaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2293.
- Edeline, S., & Ngadiman. (2023). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(2), 2713-2724.
- Efillia, S. E., Fauziyah, & Isnaniati, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Inflasi Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(1), 15-32.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2020). A review of tax . *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178.
- Ihsan, H., Azis, A. D., & Riani, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 80-87.
- Irianto, D. B., & Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33-41.

- Islammiyah, F. L., Afrawati, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Pengaruh Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 36-41.
- Junaidi, A., Harini, R., Yuniarti, R., & Sumarlan, A. (2023). Struktur modal dan kepemilikan asing terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur di Indonesia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 176-182.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenamedia Group.
- Napitupulu, B. E., Kurniadi, Y., Hermawan, F., Dewi, S., & Santoso, H. (2023). Pengaruh Financial Distress Dan Growth Opportunity Terhadap Conservatism Accounting. *Jurnal Widya*, 4(1), 190-204.
- Nurjannah. (2017). "Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating. *Journal of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Oktaviranika. (2018). Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014. Malang: STIE MALANGKUCECWARA.
- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 87.
- Permatasari, M. D., Ningrum, Y. P., Yahya, A., & Triwibowo, E. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 24(1), 47-56.
- Putri, Lestari, C., Lautania, & Febrianty, M. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101-119.
- Romdhoni, A. H., Yozika, F. A., & Rakyat, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(3), 177-186.
- Rosadani, N. S., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 27-39.